

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Paparan Asap Rokok Dan Status Gizi Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung pada tahun 2024 hasil penelitian menunjukkan bahwa balita terdiagnosa ISPA sebanyak 60 (60%).
- 2) Paparan Asap Rokok Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung pada tahun 2024 hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh balita terpapar asap rokok 89 (89%).
- 3) Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung pada tahun 2024 hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh balita mengalami Status Gizi Baik 86 (86%).
- 4) Terdapat Hubungan Antara Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung 2024 dengan Nilai Fisher's Exact Test 0.004.
- 5) Terdapat Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung 2024 dengan Nilai Fisher's Exact Test 0.001.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung

Sebagai bahan informasi dan saran mengenai bahaya terkait paparan asap rokok pada balita 1 sampai 5 tahun dan status gizi yang terdiagnosa ISPA agar dilakukannya edukasi pendidikan kesehatan mengenai faktor penyebab ISPA salah satunya faktor paparan asap rokok dan status gizi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengkaitkan variabel lain terhadap kejadian ISPA agar lebih banyak mengetahui mengenai kepadatan anggotarumah dan faktor makanan penyebab ISPA pada balita 1 sampai 5 tahun.